

Lebah Madu Dalam Karya Batik Lukis Dan Sulam

Dini Sritika

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Eliya Pebriyeni

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Jl. Prof Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kota Padang, Sumatera Barat

Korespondensi penulis: sritikadini@gmail.com

Abstract: *The purpose of making this final work is to create a work of art of batik painting and embroidery whose idea comes from the life of honey bees that can be exemplified by humans in everyday life. The method of creation in this final work is carried out in stages, starting from the preparatory stage of observing phenomena that occur directly, then elaboration (the stage of exploring), the synthesis stage (the creation of ideas), then the realization of the concept of preparing maps, materials, tools, and the process of working on the work. Finally, the completion or finishing stage of the work. All works use the methods of written batik and embroidery. Each work has a different size, based on the theme of nature conservation with the idea of honey bee life in everyday life with the titles, "Queen Bee", "Fight for Throne", "Metamorphosis", "Building a Hive", "Communication", "Sucking Sari", "Sharing", "Hard Work", "Not Destructive", "Threatened".*

Keywords: Honey Bee, Craft Art, Batik Tulis, Embroidery

Abstrak: Tujuan pembuatan karya akhir ini untuk menciptakan karya seni batik lukis dan sulam yang idenya bersumber dari kehidupan lebah madu yang dapat diteladani oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Metode penciptaan pada karya akhir ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari tahap persiapan mengamati fenomena yang terjadi langsung, selanjutnya elaborasi (tahap mendalami), tahap sintesis (penciptaan ide), kemudian realisasi konsep mempersiapkan sketsa, bahan, alat, serta proses penggarapan karya. Terakhir tahap penyelesaian atau finishing karya. Seluruh karya menggunakan metode batik tulis dan sulam. Setiap karya memiliki ukuran yang berbeda – beda, berdasarkan tema pelestarian alam dengan ide kehidupan lebah madu dalam kehidupan sehari-hari dengan judul, “Ratu Lebah”, “Perebutan Tahta”, “Metamorphosis”, “Membangun Sarang”, “Komunikasi”, “Menghisap Sari”, “Berbagi”, “Kerja Keras”, “Tidak Merusak”, “Terancam”.

Kata kunci: Lebah Madu, Seni Kriya, Batik Tulis, Sulam

LATAR BELAKANG

Pada dasarnya Tuhan menciptakan alam semesta dengan beragam jenis makhluk hidup didalamnya, yaitu manusia, tumbuhan dan binatang. Binatang memiliki keberagaman jenis yang banyak diantaranya adalah serangga. Salah satu jenis serangga adalah lebah madu. Lebah madu merupakan serangga ciptaan Allah SWT yang memiliki banyak manfaat, keunikan dan keajaiban. Lebah merupakan serangga mungil yang memiliki kecerdasan luar biasa yang mampu menyelesaikan sejumlah pekerjaan besar dengan sempurna dan sesuai target. Dalam suatu koloni dengan ribuan ekor lebah, mereka mampu bekerja sama secara teratur dan terencana dalam mencapai satu tujuan yang sama. Perilaku kesehariannya sebagai pencari nektar dan serbuk sari, menempatkan lebah madu sebagai penyerbuk tanaman utama di alam. Perilaku alamiah itulah yang menyebabkan lebah madu sebagai serangga yang sangat populer di dalam kehidupan manusia. Lebah merupakan salah satu jenis serangga yang namanya

dijadikan nama salah satu surah di Al Quran yaitu surat An Nahl yang berarti lebah yang diperintahkan Allah untuk melaksanakan tugas-tugasnya dimuka bumi.

Rasulullah SAW bersabda, "Perumpamaan orang beriman itu bagaikan lebah. Ia makan yang bersih, mengeluarkan sesuatu yang bersih, hinggap di tempat yang bersih, dan tidak merusak atau mematahkan (yang dihindari nya)" (HR Ahmad, al-Hakim, dan al-Bazzar). Lebah merupakan hewan istimewa, banyak makna positif yang bisa diambil dari kehidupan lebah, seperti sifat gotong-royong saat lebah membuat sarang. Lebah selalu makan makanan yang bersih, saat mengambil nektar mereka membantu penyerbukan, dan menghasilkan madu yang memiliki banyak manfaat bagi pengobatan serta pemeliharaan kesehatan. Banyak sekali keunikan-keunikan lebah dengan segala manfaat dan sistem kehidupannya yang penuh dengan keteladanan bagi kehidupan manusia.

Dari permasalahan ini penulis tertarik dan berkeinginan untuk memvisualisasikan kehidupan lebah madu dalam karya batik lukis dan sulam. Melalui karya akhir ini penulis ingin mencoba menumbuhkan kesadaran dalam diri manusia untuk bertingkah laku baik sesuai dengan sifat lebah madu. Penulis menjadikan lebah madu sebagai objek utama selain bentuknya yang unik, penulis juga tertarik dengan kehidupan sehari-hari yang dilakukan lebah karena memiliki perilaku yang teratur, pekerja keras dan rendah hati.

Penulis tertarik untuk memperkenalkan batik lukis dan sulam. Pemilihan kedua teknik tersebut tidak luput dari tujuan penulis yang ingin menampilkan karya yang berbeda dari yang lainnya. Penulis memilih karya batik lukis karena batik lukis atau hiasan dinding tidak terpaku pada motif batik biasanya. Batik lukis menampilkan sifat luwes, dinamis dan melambangkan kebebasan. Pewarnaan pada batik lukis juga bebas dan beraneka ragam hal ini membuat motif lukis lebih kaya akan corak dan warna. Penulis menyulam pada bagian-bagian tertentu agar kombinasi antara batik dan sulamannya serasi. Selain itu, sulaman digunakan untuk memperindah karya, membantu bagian-bagian kontur yang kurang, serta warna yang tidak tercapai oleh batik dan memberikan kesan tekstur pada karya.

METODE

Pada proses penciptaan memerlukan teknik dan metode serta tahapan-tahapan hingga tercipta karya sesuai konsep. Menurut Bandem (2001) dalam proses penciptaan karya seni terdapat 5 tahapan dalam proses penciptaan karya. Adapun 5 tahapan tersebut antara lain: pertama tahap persiapan, tahapan ini melakukan pengamatan terhadap masalah yang akan digarap tentang kehidupan lebah madu. Kedua tahap elaborasi, yaitu mencari dan mengumpulkan referensi melalui buku, web, jurnal, karya karya sebelumnya. Tahapan ketiga

Sintesis yaitu, penerapan ide atau gagasan pokok. Tahapan keempat realisasi konsep, tahapan ini dilakukan dengan memulai membuat sketsa, penyiapan alat dan bahan, penggarapan karya di media kain primisima dan benang sulam, pewarnaan remazhol dan sulaman pada karya, serta terakhir *finishing* karya. Tahapan terakhir penyelesaian, di tahap ini penulis harus mempersiapkan laporan, katalog, pameran dan mendisplay karya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya 1



Gambar 1. Ratu Lebah

Batik Tulis dan Sulam

50cm x 70 cm

2023

(Foto: Dini Sritika, 2023)

Pada karya pertama ini dengan judul “Ratu Lebah” penulis memvisualisasikan jenis lebah *Apis laboriosa smith* kedalam karya batik tulis dan sulam. Objek utama dalam karya batik ini adalah ratu lebah yang sedang kawin dengan lebah jantan. lebah *laboriosa smith* memiliki ciri-ciri ukuran tubuh besar, sayap depan lebih panjang dibandingkan sayap dalam dan memiliki warna coklat kehitaman. Proses perkawinan dilakukan di udara dimana lebah ratu berada di bawah sedangkan lebah jantan berada di atas. Pada karya ini berbicara tentang bagaimana lebah ratu dikenal sebagai ibu dari semua lebah yang memiliki sifat tegas dalam pemimpin bagi koloninya, serta mengatur semua aktivitas pekerjaan. Sama halnya dengan kehidupan manusia sekarang, banyak wanita yang bisa memimpin serta mendidik dan mengajarkan hal-hal baik sebagai bekal dimasa akan datang.

Karya 2



Gambar 2. Perebutan Tahta

Batik Tulis dan Sulam

48 cm x 70 cm

2023

(Foto: Dini Sritika, 2023)

Karya ini memvisualisasikan lebah *Apis Cerana* yang memiliki ukuran tubuh kecil dengan warna coklat keemasan. Objek utama terlihat pada dua ratu lebah yang sedang bertarung untuk memperebutkan kekuasaan dalam satu koloni yang berada di atas sarang lebah di dahan pohon. Terdapat lima objek lebah madu pekerja sedang mengerumuni sarang, baik yang sedang terbang maupun yang berada di atas sarang. bagian sisi kiri karya terdapat objek pendukung daun-daunan dengan warna perpaduan hijau tua dan hijau muda. Karya ini menggambarkan suasana ketika lebah berjuang dalam merebut kekuasaan yang nantinya mereka pimpin dengan tujuan lebah ratu yang terpilih akan benar-benar mampu dalam menyelesaikan segala masalah dengan baik. Sama halnya saat bekerja, untuk mencapai tujuan harus saling bersaing secara sehat dengan harapan hasil yang memuaskan.

Karya 3



Gambar 3. Metamorfosis

Batik Tulis dan Sulam

48 cm x 70 cm

2023

(Foto: Dini Sritika, 2023)

Pada karya ini menggambarkan ketika lebah madu bermetamorfosis, dari proses perkawinan ratu lebah dengan lebah jantan yang nantinya akan menghasilkan telur dan menetas menjadi larva. Selanjutnya berkembang menjadi pupa yang nantinya menjadi lebah pekerja dan lebah jantan. Pada bagian sisi kiri bidang kain terdapat satu ratu lebah yang dikerumuni lebah jantan sedang memasukkan telur kedalam sarang lebah. Telur tersebut digambarkan pada sisi kiri bawah karya. Pada bagian tengah bidang karya terdapat empat objek larva, dan disebelah kanan bawah terdapat dua objek pupa serta pada bagian kanan atas terdapat lebah yang tampak sedang keluar dari sarang. latar belakang karya ini digambarkan di dalam sarang lebah yang memiliki banyak madu dengan warna yang harmonis. Karya ini menggambarkan tentang perubahan dimana manusia dapat melakukan perubahan dalam hidupnya kearah yang lebih baik. Setiap makhluk pasti menjalani proses kehidupannya masing-masing. Tak jarang untuk menjadi sosok yang lebih baik, kita harus berkorban dan berjuang sendiri.

Karya 4



Gambar 4. Membangun Sarang

Batik Tulis dan Sulam

49 cm x 68 cm

2023

(Foto: Dini Sritika, 2023)

Karya ini memvisualisasikan lebah *Apis Mellifera* yang memiliki ukuran tubuh kecil dengan warna kuning keemasan dan coklat kehitaman. Objek utama yang tergambar pada karya yaitu dua lebah pekerja yang sedang berada di atas sarang sedang memperbaiki sarang, tiga lebah madu sedang terbang di sekitaran sarang. Objek pendukung pada karya yaitu sarang lebah yang melekat di dahan pohon dengan warna hitam, coklat tua, cokelat muda dan coklat kekuningan . pada bagian atas kain terdapat empat helai daun dengan perpaduan warna hijau tua dan hijau muda. Latar karya ini menggunakan warna biru tua dan biru muda seperti suasana di siang hari. Pada karya ini menggambarkan tentang bagaimana lebah madu melakukan semua hal secara bersama-sama, termasuk ketika membuat sarang, mereka akan saling bergotong royong, saling membantu dan peduli satu sama lain. Sama halnya seperti manusia, kita tidak akan bisa hidup sendiri, pasti kita akan membutuhkan orang lain.

Karya 5



Gambar 5. Komunikasi

Batik Tulis dan Sulam

48 cm x 68 cm

2023

(Foto: Dini Sritika, 2023)

Karya ini memvisualisasikan lebah *Apis Nigrocincta F smith* yang memiliki warna tubuh kekuningan. Objek utama pada karya ini yaitu tujuh lebah yang sedang menari tarian dengan gerakan kaki terbuka yang sedang berada di atas kotak, lebah tersebut memberikan informasi tentang dimana nektar dan bunga terbaik berada pada lebah pekerja yang hinggap di atas kotak. Objek pendukung pada karya terdapat dua kotak sarang lebah dengan warna coklat dan hitam, rumput-rumput dengan perpaduan warna hijau dan hijau kekuningan dan terakhir pohon besar dengan warna coklat dan coklat kekuningan. Pada karya ini menggambarkan suasana lebah yang sedang menampilkan tariannya untuk memberikan informasi mengenai sumber makanan kepada lebah pekerja lainnya. Hal ini sangat menarik karena cara mereka berkomunikasi terlihat unik dan menyenangkan. Untuk memberikan informasi tidak hanya berupa tulisan maupun lisan, nyatanya dengan gerakan bisa memberikan informasi kepada semua orang.

Karya 6



Gambar 6. Menghisap Sari

Batik Tulis dan Sulam

48 cm x 68 cm

2023

(Foto: Dini Sritika, 2023)

Karya ini menampilkan seekor lebah madu dengan jenis *Apis nuluensis* yang memiliki bentuk lebih besar dari apis cerana dengan warna dominan kuning kecoklatan. Objek tersebut terlihat hinggap diatas bunga yang sedang mekar dengan warna pink keunguan. Pada bagian kiri terdapat bunga yang belum mekar dengan warna yang dominan ke ungu dan dibagian kanan terdapat bunga yang sedang mekar dengan beberapa helai daun. Suasana berlatarkan pagi hari yang identik dengan warna biru dan orange yang sama-sama memberikan energi positif yang menyenangkan bagi penikmat karya. Karya yang berjudul menghisap sari menceritakan tentang proses pencarian madu dimana lebah madu akan mengambil makanan dari bunga yang segar, bersih dan baik hal tersebut menjadi contoh terhadap kehidupan manusia dimana saat mencari pekerjaan memulai suatu usaha ataupun memilih makanan yang akan kita makan, carilah dari hal-hal baik.

Karya 7



Gambar 7. Berbagi
Batik Tulis dan Sulam

50 cm x 70 cm

2023

(Foto: Dini Sritika, 2023)

Karya ini memvisualisasikan lebah *Apis Koschevnikovi* yang memiliki ukuran tubuh kecil dengan warna kuning kecoklatan. Objek utama terlihat pada tiga lebah pekerja, kupu-kupu dan kumbang merah yang hinggap di bunga. Pada bagian sayap kupu-kupu diberi warna biru toska dan garis sayap diberi sulaman warna emas, untuk bagian sayap luar kupu-kupu diberi warna hitam dengan isen-isen bulat putih. pada kumbang merah di bagian kepala, antena dan kaki diberi warna hitam sedangkan bagian badan diberi warna merah. Objek pendukung yaitu dua bunga mekar yang terdapat sari-sari bunga dan dua bunga yang masih kuncup dengan warna pink keunguan. Penggunaan warna latar pada akarnya yaitu berwarna biru polos, hal ini bertujuan agar warna objek utama menjadi lebih menonjol dan menggambarkan suasana di siang hari. Pada karya ini menggambarkan bahwa lebah madu dapat berbagi dengan sesama makhluk hidup lainnya.

Karya 8



Gambar 8. Kerja Keras

Batik Tulis dan Sulam

46 cm x 70 Cm

2023

(Foto: Dini Sritika, 2023)

Karya ini memvisualisasikan lebah *Apis Laboriosa Smith* yang memiliki ukuran tubuh yang lebih besar dan memiliki warna hitam kecoklatan. Objek utama pada karya ini terdapat empat lebah pekerja yang sedang membuat madu di sarangnya. Objek pendukung terdapat sarang lebah yang bergelantungan di batang pohon dengan warna coklat tua, coklat muda dan coklat kemerahan. Penggunaan warna latar pada karya ini menggunakan warna hijau tua, hijau terang hal ini bertujuan agar warna objek utama menjadi lebih menonjol dan menggambarkan suasana yang sejuk. Karya yang berjudul kerja keras ini menceritakan tentang semangat yang membara dalam bekerja, selain bekerja lebah juga bergotong royong dalam sebuah pekerjaan.

Karya 9



Gambar 9. Tidak Merusak

Batik Tulis dan Sulam

48 cm x 68 cm

2023

(Foto: Dini Sritika, 2023)

Karya ini menampilkan sekumpulan lebah madu dengan jenis *Apis Dorsata* yang memiliki bentuk ukuran paling besar dari semua jenis lebah madu dengan warna kecoklatan. Objek tersebut terlihat sedang hinggap di salah satu dahan pohon besar dengan sarang yang melekat di dahan pohon. Penggunaan warna pada sarang lebah adalah coklat tua, coklat kehitaman dan coklat muda. Untuk objek pendukung, warna pohon dan ranting pohon adalah cokelat dan cokelat kekuningan. Sedangkan latar belakang berwarna hijau tua, hijau dan hijau terang hal ini menggambarkan suasana di hutan. Karya yang berjudul tidak merusak menceritakan tentang bagaimana lebah madu tidak pernah merusak atau mematahkan ranting yang dihinggapinya.

Karya 10



Gambar 10. Terancam

Batik Tulis dan Sulam

50 cm x 70 cm

2023

(Foto: Dini Sritika, 2023)

Karya ini memvisualisasikan lebah *Apis Florea* yang memiliki ukuran tubuh kecil dengan warna tubuh kuning kemerahan. Objek utama pada karya ini yaitu sekumpulan lebah yang sedang hinggap di batang pohon tumbang. Objek pendukung terdapat figur jenis burung krik-krik (pemakan serangga) yang memiliki warna kepala perpaduan coklat tua dan coklat muda, bagian sayap berwarna kuning kecoklatan dan biru, badan dan sayap bawah berwarna biru muda. Pada bagian kaki berwarna hitam. Selain itu, terdapat tanaman rumputan yang dikombinasikan dengan warna hijau tua dan hijau muda. Warna latar belakang adalah warna langit sore perpaduan warna kuning dan warna jingga. karya ini menggambarkan bahwa lebah madu tidak pernah mengganggu makhluk lain, jika tidak dalam keadaan terancam. Untuk mempertahankan harga diri, mereka rela mati dengan melepaskan sengatannya di tubuh lawan, hal tersebut menjadi contoh terhadap kehidupan manusia tidak memicu perselisihan tanpa ada sebab.

KESIMPULAN DAN SARAN

Karya yang penulis angkat dalam karya akhir ini tentang kehidupan lebah madu dan sifatnya dalam kehidupan sehari-hari. Penulis menjadikan lebah madu sebagai objek utama selain bentuknya yang unik, juga sebagai bentuk ungkapan perasaan penulis terhadap kehidupan lebah madu yang dapat diteladani oleh manusia seperti perilaku yang teratur, pekerja keras dan rendah hati. Pada proses pembuatan karya ini menggunakan dua teknik yaitu batik tulis dan sulam. Teknik pertama dimulai dengan pembuatan desain, mencanting karya, mewarnai karya, menghilangkan lilin/malam pada permukaan kain. Selanjutnya, Penulis menyulam pada bagian-bagian tertentu agar kombinasi antara batik dan sulamannya serasi, sulaman digunakan untuk memperindah karya, membantu bagian-bagian kontur yang kurang, serta warna yang tidak tercapai oleh batik. Berdasarkan kesimpulan diatas, saran penulis yaitu berharap karya ini mampu memberi motivasi, sebagai media pembelajaran, dan menambah wawasan bagi penulis, pengamat, dan masyarakat, terutama dalam kehidupan sehari-hari dari lebah madu yang dapat diteladani oleh manusia dalam kehidupan sehari-harinya.

DAFTAR REFERENSI

- Badrussalam. 2020. Seorang Mukmin Bagaikan Lebah. Diambil dari <https://muslim.or.id/29529-seorang-mukmin-bagaikan-lebah.html> (10 Oktober 2022)
- Hadisoesilo, S. 2001. Review: *Keanekaragaman Spesies Lebah Madu Asli Indonesia*. Biodiversitas 2(1): 123-128.
- I Made Bandem. 2001. Metodologi Penciptaan Seni, Kumpulan Bahan Mata Kuliah. Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- Soetarman, Mahudi. 2009. Seni Kerajinan Mengenal Batik Tulis dan Cap Tradisional. Surakarta: PT Widya Duta G
- Supeno, B., & Erwan. (2016). *Pengenalan Pembelajaran Tentang Lebah Madu (Honey Bees)*.